

INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi pemanfaatan program BLM PUMP-P2HP terhadap pemberdayaan perempuan serta mengetahui implikasi pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan program BLM PUMP-P2HP terhadap ketahanan ekonomi keluarga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif ditambah analisa kuantitatif sederhana. Jenis data berupa data primer dan sekunder, yang diperoleh dengan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sensus* yaitu tiga (3) POKHLASAR hasil perikanan yaitu, Kelompok Berkah Karya (13 responden), Kelompok Tunas Karya (14 responden) dan Kelompok Syafira (8 responden).

Hasil pemberdayaan perempuan dalam program BLM PUMP-P2HP adalah BLM PUMP-P2HP memberikan kontribusi bagi pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan usaha, penyerapan tenaga kerja, pengembangan wirausaha serta menumbuhkan unit-unit usaha sehingga terjadi peningkatan produktivitas. Kendala program BLM PUMP P2HP dimana program tersebut merupakan kebijakan pemerintah yang bersifat sementara dan *stimulant*. Penerapan program kurang tepat dikhawatirkan justru dapat menciptakan ketergantungan, dengan adanya program pemberdayaan tersebut dijadikan sebagai upaya mewujudkan kemandirian. Pengukuran ketahanan ekonomi keluarga responden ditinjau dari garis kemiskinan dan Upah Minimum Kabupaten. Total responden 35 yang termasuk diatas garis kemiskinan sebanyak 19 orang itu berarti akan menggambarkan bahwa kondisi ketahanan ekonomi keluarga reponden tinggi. Berdasarkan upah minimum kabupaten sebanyak pendapatan 24 responden termasuk berada dibawah. Sumbangan pendapatan perempuan dengan prosentase sebesar 47% dapat meningkatkan total pendapatan keluarga dan meningkat pula status sosial ekonomi yang menjadi tolok ukur peningkatan kesejahteraan keluarga. Meningkatnya pendapatan keluarga sangat berpengaruh besar terhadap Ketahanan Ekonomi keluarga yang merupakan bagian integral dari Ketahanan Nasional.

Kata-kata kunci : Pemberdayaan, Perempuan, Ketahanan Ekonomi Keluarga

ABSTRACT

The purpose of this study to determine the utilization of implementation BLM PUMP-P2HP program to women's empowerment and to know the implications of women's empowerment through the use of PUMP-P2HP BLM program for family economic resilience.

The method used in this research was descriptive qualitative plus quantitative analysis simple. The type of data in the form of primary and secondary data, obtained by observation, interviews, questionnaires, and documentation. The sampling technique using sensus technique that is three (3) groups of fish processing, namely, Group Berkah Karya (13 respondents), Group Tunas Karya (14 respondents) and Group Syafira (8 respondents)

Results of women empowerment in the BLM PUMP-P2HP program was contributing to the empowerment of women in improving the business, employment, entrepreneurship and fostering the development of business units resulting in increased productivity. BLM PUMP P2HP program constraints where the program was a government policy it was temporary and stimulants Implementation of the program less precise feared it could create dependency, with the empowerment program as an effort to achieve independence. Measurement of the respondent's family economic security in terms of the poverty line and the District Minimum Wage. The total respondents 35 above the poverty line which includes as many as 19 people it means it will illustrate that the condition of the high responder family economic security. The minimum wage by as much revenue district 24 respondents included under. Revenue contribution women with a percentage of 47% can increase the total family income and socioeconomic status also increase the benchmark for improving the welfare of real family. Increasing family income very big influence on the economic resilience that the family is an integral part of the National Resilience.

Key words: Empowerment, Women, Family Economic Resilience